



Pengaruh Media Sosial, Ekspektasi Pendapatan Dan Pendidikan ekonomi Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas PGRI Madiun

Zenu khanafi ✉, Universitas PGRI Madiun

Yahya Reka Wirawan, Universitas PGRI Madiun

Dwi Nila Andriani, Universitas PGRI Madiun

✉ khanafizenu@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial, ekspektasi pendapatan, dan pendidikan ekonomi keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa FKIP Universitas PGRI Madiun. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 96 responden. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial, ekspektasi pendapatan, dan pendidikan ekonomi keluarga berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Faktor dominan dalam penelitian ini adalah ekspektasi pendapatan. Temuan ini memberikan gambaran bahwa mahasiswa yang aktif menggunakan media sosial, memiliki ekspektasi pendapatan tinggi, dan mendapatkan pendidikan ekonomi dari keluarga, cenderung memiliki minat tinggi untuk berwirausaha.

Kata kunci: Media Sosial, Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Ekonomi Keluarga, Minat Berwirausaha

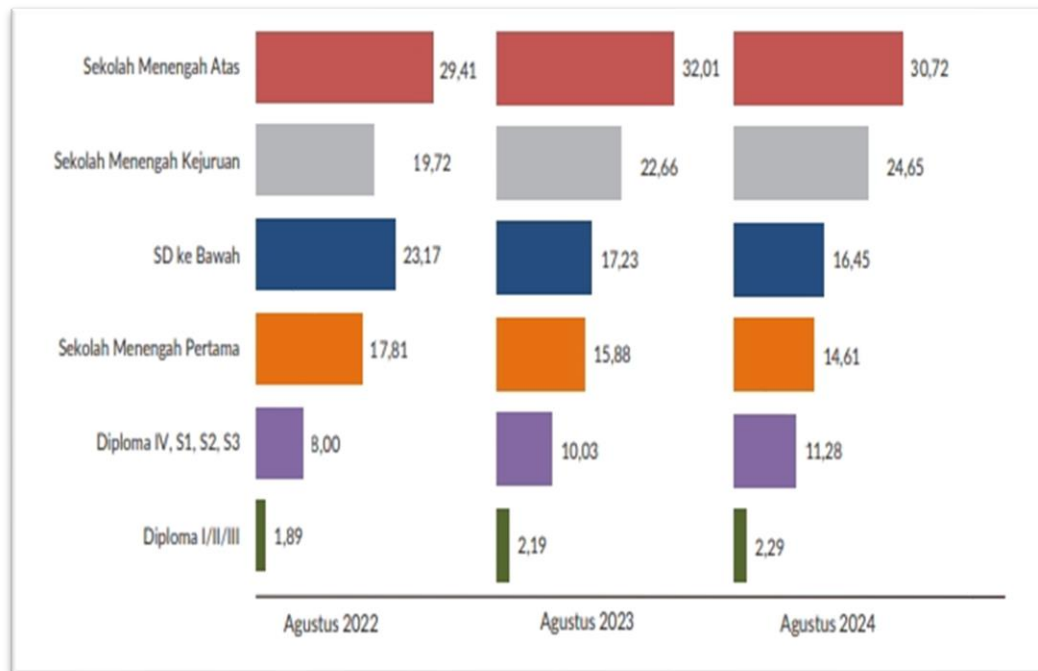
Abstract: This study aims to determine the influence of social media, income expectations, and family economic education on the interest in entrepreneurship of FKIP Universitas PGRI Madiun students. The research method used is a quantitative method with a descriptive and associative approach. Data were collected through questionnaires distributed to 96 respondents. Data analysis used multiple linear regression with the help of SPSS version 26. The results showed that social media, income expectations, and family economic education had a simultaneous and significant effect on interest in entrepreneurship. The dominant factor in this study was income expectations. This finding provides an illustration that students who actively use social media, have high income expectations, and receive economic education from their families tend to have a high interest in entrepreneurship.

Keywords: Social Media, Income Expectations, Family Economic Education, Interest in Entrepreneurship



PENDAHULUAN

Dari data di bawah ini menunjukkan bahwa tingkat pengangguran terdidik sangat tinggi. Lulusan sekolah tidak menjamin bahwa mereka akan mendapatkan pekerjaan dengan mudah. Permasalahan pengangguran terdidik ini disebabkan oleh banyaknya sarjana atau lulusan sekolah yang tidak sesuai dengan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia, atau lulusan sekolah yang berusaha mencari pekerjaan tetapi tidak berani untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru. Tingkat pengangguran ini dapat dikurangi dengan mendorong minat mahasiswa untuk berwirausaha. Mahasiswa yang lulus dari perguruan tinggi memiliki peran yang besar dalam menurunkan tingkat pengangguran di Indonesia.



Sumber : Badan Pusat Statistik, 2024

Gambar 1.1 Distribusi Pengangguran Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (persen), Agustus 2022–Agustus 2024

membaca dan membagikan berita, informasi, dan konten kepada orang lain. Sosial media adalah penggabungan dari sosiologi dan teknologi yang mengubah monolog (*one to many*) dan demokrasi informasi yang mengubah orang-orang dari pembaca konten menjadi penerbit konten. Sosial media telah menjadi populer karena memberikan kesempatan orang-orang untuk terhubung dengan dunia online dalam bentuk hubungan personal, politik, maupun kegiatan bisnis. (Sintya, 2019) menjelaskan bahwa ekspektasi pendapatan adalah prediksi individu mengenai pendapatan yang akan diperoleh dari suatu usaha atau pekerjaan. Berwirausaha menawarkan potensi pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan posisi sebagai karyawan atau PNS, menjadikannya alasan kuat bagi banyak orang untuk mengejar jalur ini. Kesuksesan dalam berwirausaha sangat tergantung pada seberapa besar usaha dan dedikasi yang diberikan untuk mencapai hasil yang maksimal. Meskipun beberapa mahasiswa mungkin merasa ragu terhadap stabilitas pendapatan dari berwirausaha, kenyataannya, keuntungan dari sebuah usaha sangat dipengaruhi oleh intensitas dari efektifitas usaha yang diinvestasikan.

Faktor ketiga yaitu Pendidikan ekonomi keluarga selama ini memberikan kontribusi yang penting dalam menanamkan perilaku ekonomi yang dilakukan oleh keluarga, pada anak dalam mensosialisasikan karakter, sikap, dan perilaku tertentu melalui interaksi antara

orang tua dan anak karena keluarga merupakan tempat pertama dimana semua hal tersebut ditanamkan. Orang tua berperan sebagai pendidik dalam keluarga, sehingga sikap dan tindakan sehari-harinya memberikan pengaruh terhadap tingkah laku anak (Indriani et al., 2021). Pendidikan ekonomi memerlukan penerapan nilai-nilai perilaku ekonomi keluarga, perlunya transformasi paradigma Pendidikan ekonomi neoklasik atau kapitalis menjadi Pendidikan ekonomi koperasi atau keluarga.

Pemilihan mahasiswa FKIP Universitas PGRI Madiun sebagai subjek penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan strategis dan akademis. Pertama, mahasiswa FKIP (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan) umumnya dipersiapkan untuk menjadi tenaga pendidik, namun dalam menghadapi tantangan lapangan kerja yang semakin kompetitif, kemampuan berwirausaha menjadi nilai tambah yang sangat penting.

dilakukan penelitian. Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan penelitian sebelumnya maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media Sosial, Ekspektasi Pendapatan dan Pendidikan Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas PGRI Madiun.**

Media Sosial

Menurut (Makhmudah, 2019) media sosial merupakan fase perubahan dimana orang menemukan, membaca dan membagikan berita, informasi, dan konten kepada orang lain. Social media adalah penggabungan dari sosiologi dan teknologi yang mengubah monolog (*one to many*) dan demokrasi informasi yang mengubah orang-orang dari pembaca konten menjadi penerbit konten. Sosial media telah menjadi populer karena memberikan kesempatan orang-orang untuk terhubung dengan dunai online dalam bentuk hubungan personal, politik, maupun kegiatan bisnis.

Ekspektasi Pendapatan

Menurut (Gautama Siregar & Lubis, 2022) ekspektasi pendapatan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. Setiap keseriusan dalam menjalankan suatu aktivitas tergantung kepada ekspektasinya. Jika ekspektasinya tinggi maka aktivitas tersebut akan dilaksanakan dengan sebaik mungkin. Demikian halnya dengan minat berwirausaha, jika dengan berwirausaha terpenuhi ekspektasinya maka akan mempengaruhi minatnya.

Pendidikan Ekonomi Keluarga

Menurut (Afrianti, 2020) Pendidikan ekonomi keluarga adalah suatu kajian tentang upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggungjawab atas kebutuhan dan kebahagiaan bagi hidupnya.

Minat Berwirausaha

Menurut (Natsir et al., 2025) minat berwirausaha didefinisikan faktor psikologis yang mencerminkan ketertarikan dan antusiasme seseorang dalam mencapai tujuan yang memberikan manfaat bagi dirinya sebagai wirausahawan. Minat ini tidak muncul secara tiba-tiba, tetapi dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang membentuk keputusan seseorang untuk menjadi wirausahawan (Hamka et al., 2025).

Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

Media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas PGRI Madiun.

Ekspektasi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas PGRI Madiun.

Pendidikan ekonomi keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas PGRI Madiun.

Media sosial, ekspektasi pendapatan, dan pendidikan ekonomi keluarga secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas PGRI Madiun.

METODE

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan diolah menggunakan metode statistik. Penelitian kali ini memprioritaskan kepada pengaruh media sosial, ekspektasi pendapatan dan Pendidikan ekonomi keluarga terhadap minat berwirausaha

Populasi dan Sampel

Menurut (Firmansyah, 2022). Populasi adalah seluruh kelompok orang (atau lembaga, peristiwa, atau objek studi lainnya) yang ingin digambarkan dan dipahami. Menurut (Firmansyah, 2022) sampel adalah kelompok elemen yang peneliti selidiki secara langsung. karena adanya beberapa faktor seperti keterbatasan waktu, uang dan tenaga

Metode analisis data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Melakukan Uji Instrumen (Uji Validitas dan Uji Reliabilitas)

Melakukan Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, dan Uji Heteroskedastisitas)

Uji Statistik (Uji T, Uji F, dan Uji R²)

HASIL PENELITIAN

Pengaruh Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa variabel Media Sosial (X_1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y), hal ini didasarkan pada uji hasil t yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ senilai $10,575 > 1,986$ sedangkan taraf signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, artinya hasil penelitian ini sesuai dengan H_1 yang menyatakan bahwa media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas PGRI Madiun. Semakin tinggi tingkat penggunaan media sosial, semakin besar pula minat mahasiswa untuk berwirausaha. Adapun pengaruh media sosial (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y) yaitu sebesar 94,7%, sehingga variabel media sosial berada di urutan pertama yang mempengaruhi minat berwirausaha.

Pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa variabel Ekspektasi Pendapatan (X_2) secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y), hal ini didasarkan pada uji hasil t yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$ senilai $1,960 < 1,986$ sedangkan taraf signifikansi sebesar $0,053 < 0,05$, artinya hasil penelitian ini tidak sesuai dengan H_2 yang menyatakan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas PGRI Madiun.

Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa variabel Pendidikan Ekonomi Keluarga (X_3) secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y), hal ini didasarkan pada uji hasil t yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$ senilai $1,675 < 1,986$ sedangkan taraf signifikansi sebesar $0,097 > 0,05$, artinya hasil penelitian ini tidak sesuai dengan H_3 yang menyatakan bahwa pendidikan ekonomi keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas PGRI Madiun.

Pengaruh Media Sosial, Ekspektasi Pendapatan dan Pendidikan Ekonomi Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa variabel Media Sosial (X_1), Ekspektasi Pendapatan (X_2), dan Pendidikan Ekonomi Keluarga (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y), hal ini didasarkan pada hasil uji f yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,005$ dan $f_{hitung} 49,940 > f_{tabel} (3,09)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel media sosial, ekspektasi pendapatan dan pendidikan ekonomi keluarga berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha. Perhitungan Koefisien determination (R^2) dapat diketahui bahwa media sosial, ekspektasi pendapatan dan pendidikan ekonomi keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas PGRI Madiun sebesar 62,0%.

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Jumlah Soal
1	Media Sosial (X_1) Menurut Lometti et, al. (2020)	Jumlah waktu, hal ini berkaitan dengan frekuensi, intensitas, dan durasi. Isi media, yaitu memilih media dan cara yang tepat. Hubungan media dengan individu	6
2	Ekspektasi Pendapatan (X_2) Menurut Fitri, E. (2023)	Penghasilan sendiri Pendapatan yang tinggi Pendapatan tidak terbatas Membantu ekonomi keluarga	8
3	Pendidikan Ekonomi Keluarga (X_3) Menurut Sugiarto, A. A. & Amr, F. (2023)	Pembiasaan menabung Keteladanan mengelola keuangan Prioritas kebutuhan dalam keluarga	6
4	Minat Berwirausaha (Y) Menurut Sari,R., Hasanah,M., Ulfah,M.& Jannah,F. (2022)	Adanya perasaan senang terhadap kewirausahaan. Pernyataan lebih menyukai kewirausahaan daripada yang lain Adanya rasa ketertarikan terhadap dunia wirausaha Adanya keterlibatan secara aktif pada Selalu memperhatikan berhubungan dengan kewirauahaan.	9

Instrumen

Uji Validitas

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Media Sosial (X_1)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	sig	Keterangan
1	0,638	0,201	0,000	Valid
2	0,725	0,201	0,000	Valid
3	0,692	0,201	0,000	Valid
4	0,471	0,201	0,000	Valid
5	0,761	0,201	0,000	Valid
6	0,739	0,201	0,000	Valid

Sumber: Data yang telah diolah SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan pada variabel media sosial dapat dinyatakan valid, hal ini terjadi karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ senilai $0,638 > 0,201$

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Ekspektasi Pendapatan (X2)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	sig	Keterangan
1	0,563	0,201	0,000	Valid
2	0,691	0,201	0,000	Valid
3	0,667	0,201	0,000	Valid
4	0,650	0,201	0,000	Valid
5	0,722	0,201	0,000	Valid
6	0,620	0,201	0,000	Valid
7	0,617	0,201	0,000	Valid
8	0,762	0,201	0,000	Valid

Sumber: Data yang telah diolah SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan pada variabel ekspektasi pendapatan dapat dinyatakan valid, hal ini terjadi karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ senilai $0,563 > 0,201$.

Tabel 4.9 Hasil Uji Pendidikan Ekonomi Keluarga (X3)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	sig	Keterangan
1	0,721	0,201	0,000	Valid
2	0,656	0,201	0,000	Valid
3	0,736	0,201	0,000	Valid
4	0,554	0,201	0,000	Valid
5	0,797	0,201	0,000	Valid
6	0,735	0,201	0,000	Valid

Sumber: Data yang telah diolah SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan pada variabel pendidikan ekonomi keluarga dapat dinyatakan valid, hal ini terjadi karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ senilai $0,721 > 0,201$.

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha (Y)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	sig	Keterangan
1	0,497	0,201	0,000	Valid
2	0,653	0,201	0,000	Valid
3	0,688	0,201	0,000	Valid
4	0,519	0,201	0,000	Valid
5	0,663	0,201	0,000	Valid
6	0,409	0,201	0,000	Valid
7	0,730	0,201	0,000	Valid
8	0,702	0,201	0,000	Valid
9	0,642	0,201	0,000	Valid

Sumber: Data yang telah diolah SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan pada variabel minat berwirausaha dapat dinyatakan valid, hal ini terjadi karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ senilai $0,497 > 0,201$.

Uji Reliabilitas

Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Media Sosial	0,759	Reliabel
2	Ekspektasi Pendapatan	0,816	Reliabel
3	Pendidikan Ekonomi Keluarga	0,791	Reliabel
4	Minat Berwirausaha	0,791	Reliabel

Sumber: Data yang telah diolah SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa variabel media sosial dengan nilai r_{alpha} 0,759 > 0,60 artinya reliabel. Variabel ekspektasi pendapatan dengan nilai r_{alpha} 0,816 > 0,60 artinya reliabel. Variabel pendidikan ekonomi keluarga dengan nilai r_{alpha} 0,791 > 0,60 artinya reliabel. Variabel minat berwirausaha dengan nilai r_{alpha} 0,791 > 0,60 artinya reliabel. Data-data diatas menjelaskan bahwa nilai $\alpha > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwasanya semua variabel penelitian yang akan digunakan dapat dinyatakan reliabel.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.16 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Sumber: Data yang telah diolah SPSS versi 26

Coefficients^a

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 (Constant)	4,680	2,613		1,791	0,077
Media Sosial	0,947	0,090	0,709	10,575	0,000
Ekspektasi Pendapatan	0,141	0,072	0,134	1,960	0,053
Pendidikan Ekonomi Keluarga	0,157	0,093	0,117	1,675	0,097

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang ditunjukkan tabel 4.16 dapat dihasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4,680 + 0,947 + 0,141 + 0,157$$

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
	<i>Unstandardized Residual</i>
N	96
Asymp.Sig. (2-tailed)	,039
Exact Sig. (2-tailed)	,352
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	

Sumber: Data yang telah diolah SPSS versi 26

Berdasarkan hasil uji normalitas yang ditunjukkan tabel 4.12

diketahui nilai *Exact Sig. (2-tailed)* sebesar 0,352. Hasil tersebut diambil kesimpulan bahwasanya data residual dalam model regresi penelitian ini terdistribusi normal, dikarenakan nilai *Exact Sig (2 tailed)* diatas leboh besar > 0,05 dan model regresi tersebut layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolonieritas

<i>Model</i>	<i>Unstandar dized Coefficients</i>		<i>Standar dized Coeffi cients</i>		<i>Collinearity Statistics</i>		
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>	<i>sig</i>	<i>Tolera nce</i>	<i>VIF</i>
1 (Constant)	4,690	2,613		1,791	0,777		
Media Sosial	0,947	0,090	0,709	10,575	0,000	0,921	1,086
Ekspektasi Pendapatan	0,141	0,072	0,134	1,960	0,053	0,889	1,125
Pendidikan Ekonomi Keluarga	0,157	0,093	0,117	1,675	0,097	0,848	1,179

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data yang telah diolah SPSS versi 26

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas yang ditunjukkan tabel 4.13 diketahui nilai *tolerance* media sosial yaitu 0,921 artinya > 0,10 sedangkan nilai VIF yaitu 1,086 artinya <10,00, nilai *tolerance* ekspektasi pendapatan yaitu 0,889 artinya > 0,10 sedangkan nilai VIF yaitu 1,125 artinya <10,00, nilai *tolerance* pendidikan ekonomi keluarga yaitu 0,848 artinya > 0,10, sedangkan nilai VIF yaitu 1,179 artinya <10,00, sehingga dapat disimpulkan variabel media sosial, ekspektasi pendapatan, pendidikan ekonomi keluarga terhadap minat berwirausaha tidak terjadi masalah multikolonieritas dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data yang telah diolah SPSS versi 26

<i>Coefficients^a</i>					
<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
(Constant)	0,824	1,349		0,611	0,543
Media Sosial	-0,014	0,046	-0,032	-0,298	0,766
Ekspektasi Pendapatan	-0,045	0,037	0,134	1,221	0,225
Pendidikan Ekonomi Keluarga	-0,016	0,048	-0,038	-0,342	0,733

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang ditunjukkan tabel 4.14 diketahui bahwa nilai signifikansi media sosial $0,766 > 0,05$, nilai signifikansi ekspektasi pendapatan $0,225 > 0,05$, dan nilai signifikansi pendidikan ekonomi keluarga $0,733 > 0,05$. Hasil ini dapat disimpulkan tidak terdapat heteroskedastisitas karena nilai $Sig > 0,05$ dan hasil uji dapat dilanjutkan.

Uji Statistik

Uji T

Tabel 4.17 Hasil Uji T

<i>Coefficients^a</i>					
Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 (Constant)	4,680	2,613		1,791	0,077
Media Sosial	0,947	0,090	0,709	10,575	0,000
Ekspektasi Pendapatan	0,141	0,072	0,134	1,960	0,053
Pendidikan Ekonomi Keluarga	0,157	0,093	0,117	1,675	0,097
a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha					

Sumber: Data yang telah diolah SPSS versi 26

Berdasarkan hasil uji T yang ditunjukkan tabel 4.17 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hasil parameter individual pada Media Sosial didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ senilai $10,575 > 1,986$ sedangkan taraf signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga variabel media sosial berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Hasil parameter individual pada Ekspektasi Pendapatan didapatkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ senilai $1,960 < 1,986$ sedangkan taraf signifikansi sebesar $0,053 > 0,05$ artinya H_0 diterima dan H_2 ditolak sehingga variabel ekspektasi pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Hasil parameter individual pada Pendidikan Ekonomi Keluarga didapatkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ senilai $1,675 < 1,986$ sedangkan taraf signifikansi sebesar $0,097 > 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_3 diterima sehingga variabel pendidikan ekonomi keluarga tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Uji F

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas sama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat. Hasil keputusan pada penelitian ini yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel tersebut berpengaruh terhadap variabel Y secara simultan. Berikut hasil uji f pada penelitian ini:

Tabel 4.18 Hasil Uji F

Sumber: Data yang telah diolah SPSS versi 26

<i>ANOVA^a</i>						
Model		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	458,615	3	152,872	49,940	.000 ^b
	<i>Residual</i>	281,624	92	3,061		
	<i>Total</i>	740,240	95			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Pendidikan Ekonomi Keluarga, Media Sosial, Ekspektasi Pendapatan

Berdasarkan hasil Uji f yang ditunjukkan tabel 4.18 diketahui bahwa besaran F_{hitung} : 49,940 ada dibandingkan dengan nilai F_{tabel} . $\alpha = 0,05$, $df_1 = 3$ dan $df_2 = 93$ maka nilai F_{tabel} : 3,09 dengan menggunakan tingkat kesalahan 5%. Adapun besaran signifikansi $0,000 < 0,05$. Kesimpulannya H_0 ditolak dan H_4 diterima karena F_{hitung} 49,940 > 3,09 dan signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga variabel Media Sosial (X_1), Ekspektasi Pendapatan (X_2), dan Pendidikan Ekonomi Keluarga (X_3) secara bersama-sama (stimultan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha (Y)).

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.19 Hasil Koefisien Determinasi

Sumber: Data yang telah diolah SPSS versi 26

Model Summary

Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.787 ^a	0,620	0,607	1,750

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Ekonomi Keluarga, Media Sosial, Ekspektasi Pendapatan

Berdasarkan tabel 4.19 diketahui bahwa nilai *R Square* koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai sebesar 0,620 hal ini berarti bahwa minat berwirausaha (Y) dipengaruhi oleh variabel media sosial, ekspektasi pendapatan, dan pendidikan ekonomi sebesar 62,0% dan sisanya 38,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa: Media Sosial (X_1) memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Minat Berwirausaha (Y). Media sosial menjadi faktor dominan yang memengaruhi minat mahasiswa FKIP Universitas PGRI Madiun untuk berwirausaha, dengan kontribusi sebesar 94,7%. Ekspektasi Pendapatan (X_2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Meskipun ekspektasi penghasilan bisa menjadi motivasi, ketidakpastian dalam dunia usaha membuatnya bukan faktor utama yang mendorong mahasiswa untuk berwirausaha. Pendidikan Ekonomi Keluarga (X_3) juga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Nilai-nilai ekonomi dalam

keluarga cenderung menanamkan stabilitas keuangan dibandingkan mendorong risiko dan inovasi yang lekat dengan dunia kewirausahaan. Secara simultan, ketiga variabel (X1, X2, X3) berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y) dengan nilai kontribusi sebesar 62,0%, yang menunjukkan bahwa kombinasi ketiganya cukup berperan dalam membentuk minat mahasiswa untuk berwirausaha, meskipun secara individu hanya media sosial yang berperan dominan. Dengan demikian, penggunaan media sosial merupakan faktor yang paling kuat dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa, dibandingkan ekspektasi pendapatan maupun pendidikan ekonomi keluarga.

- Afria, J., & Suharsono, N. (2023). Penggunaan Media Sosial Pada Minat Berwirausaha Melalui Kreativitas Anak Muda Kota Amuntai. *Manajemen dan Kewirausahaan*, 4(1), 1-16.
- Afrianti, A. (2020). Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga, Teman Pergaulan Terhadap Literasi Ekonomi Mahasiswa Universitas Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 388-400.
- Agustin, R. R., Diana, N., & Afifudin, A. (2020). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Norma Subyektif terhadap Minat untuk Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi FEB Unisma dan UM). *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(04).
- Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas komunikasi dan bisnis telkom university. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 151-159.
- Alamsyah, G. F. (2025). Pengaruh Media Sosial, Motivasi Intrinsik Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Stie Sampit. *Profit: Jurnal Penerapan Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 10(1), 35-46.
- Angraini, F. D. P., Aprianti, A., Setyawati, V. A. V., & Hartanto, A. A. (2022). Pembelajaran statistika menggunakan software SPSS untuk uji validitas dan reliabilitas. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6491-6504.
- Anwar, M. (2014). Pengantar kewirausahaan: teori dan aplikasi.
- Arifin, L. N., Muhajir, A., & Arisandra, M. L. (2025). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan). *J-EEMB (Journal of Economic Entrepreneurship and Management Business)*, 1(1), 58-68.
- Astuti, A. (2021). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Pembentukan Jiwa Kewirausahaan di Lingkungan Mahasiswa STPKat Semarang. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Katolik*, 1(2), 149-169.
- Edo, A., & Yasin, M. (2024). Dampak Kesenjangan Akses Pendidikan dan Faktor Ekonomi Keluarga terhadap Mobilitas Sosial. *Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial (SINOVA)*, 2(3), 317-326.
- Erawati, T., Kusuma, H., & Yanto, A. (2024). Pengaruh Tri Nga, Ekspektasi Pendapatan Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 15(01), 221-234.
- Fajriyah, T. W., Wibowo, A., & Marsofiyati, M. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan, dan Sikap Berwirausaha Terhadap Intensi Berwirausaha. *Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(3), 181-195.
- Firmansyah, D. (2022). Teknik pengambilan sampel umum dalam metodologi penelitian: Literature review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85-114.
- Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). Konsep populasi dan sampling serta pemilihan partisipan ditinjau dari penelitian ilmiah pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24-36.

- Susilawaty, E. A. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Journal of Business Administration*, 2(1), 1-15.
- Usmadi, U. (2020). Pengujian persyaratan analisis (Uji homogenitas dan uji normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1).
- Wibawa, H. W., Ali, H. M., & Paryanti, A. B. (2021). Analisis faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 5(3), 650-660..
- Wibowo, D. U., Yulianto, E., & Sunarti, S. (2022). Pengaruh social media marketing terhadap kesadaran merek, citra merek dan kepuasan konsumen. *Profit: Jurnal Adminisitrasi Bisnis*, 16(1), 130-137.
- Widada, C. K. (2018). Mengambil manfaat media sosial dalam pengembangan layanan. *Journal of Documentation and Information Science*, 2(1), 23-30.
- Widianingsih, A. T. (2021). Pengaruh kepribadian wirausaha, ekspektasi pendapatan dan motivasi terhadap minat berwirausaha. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 8(1), 67-78.
- Wulandari, D., & Narmaditya, B. S. (2015). Pengaruh pendidikan ekonomi keluarga terhadap perilaku konsumsi mahasiswa. In *Makalah disajikan dalam Seminar Nasional, Malang* (Vol. 9).